

KEGIATAN PEMBINAAN DAKWAH KPPM SHADIK DI ROHIS SMA
KABUPATEN KARIMUN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Mem peroleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
MOHAMMAD IKHSAN SYUHADA
NIM: 11840410546

PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021 M / 1442 H

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD IKHSAN SYUHADA
 NIM : 11840410546
 Tempat Tgl. Lahir : TEBING KARIMUN, 08 NOVEMBER 2000
 Fakultas/Pascasarjana : MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PEMBAHASAN KEGIATAN DAKWAH KPPM SHADIK BI KOWIB SMA KABUPATEN KARIMUN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU



Pekonharian, 30 Januari 2022
 Membuat pernyataan

M. Ikhsan Syuhada
 NIM : 11840410546

* pilihlah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : Mohammad Ikhsan Syuhada

NIM : 11810410546

Jurusan : Manajemen Dakwah

Skripsi : Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dan melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 197102122003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mohammad Ikhsan Syuhada**
 NIM : **11840410546**
 Judul : **Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
 Hari : **Selasa**
 Tanggal : **04 Januari 2022**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 4 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, Ph. D
 NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr Masduki, M.Ag
 NIP. 197106121998031003

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Penguji III

Perdamaian Hsb, M. Ag
 NIP. 196211241996031001

Penguji IV

Dr. Drs. H Syahril Romli, M.Ag
 NIP. 195706111988031001



LEMBAR PENGESAHAN ORISINALITAS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Mohammad Ikhsan Syuhada
 NIM : 11840410546
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tebing Karimun, 08 November 2000
 Pekerjaan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakpastian dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Mohammad Ikhsan Syuhada

NIM. 11840410546

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Mohammad Ikhsan Syuhada
NIM : 11840410546
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.


Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Desember 2021
Pembimbing,



Zulkarnaini, M. Ag
NIP. 197102122003121002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Bairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Sultan Iskandar University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : MOHAMMAD IKHSAN SYUHADA
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun

Masa SMA berada dalam tahap remaja yang mana terjadi perubahan proses berpikir, sikap, tingkah laku dan juga fisik ke tahap dewasa harus menjadi perhatian supaya tidak disia-siakan. Di tambah dengan era globalisasi membuat arus informasi dan budaya baik yang positif dan negatif bisa diterima dengan cepat. Untuk itu rohis SMA yang dibina oleh KPPM SHADIK harus bisa menjadi wadah untuk memfilter hal-hal yang negatif. Melalui metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan netnografi, maka penelitian ini menimbulkan pertanyaan apa saja kegiatan pembinaan dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun. Kegiatan pembinaan dakwah yang digunakan KPPM SHADIK adalah dengan mengadakan mentoring general, halaqoh pekanan, petualang fajar, rohis expo dan riyadhoh. Pertama yaitu mentoring general atau open rekrutmen pertama dalam mencari kader rohis baru yang dilakukan di awal ajaran semester berlangsung. Kedua yaitu halaqoh pekanan yang merupakan agenda penanaman nilai agama dan budi pekerti luhur yang diadakan sekali sepekan dalam kelompok-kelompok kecil. Ketiga yaitu petualang fajar sepekan sekali khusus ikhwan yang merupakan agenda pembiasaan subuh berjamaah di masjid sekaligus menyiarkan kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya sholat subuh secara berjamaah. Keempat yaitu rohis expo yang merupakan agenda perlombaan antar rohis guna meningkatkan ukhawah antar kader rohis dan meningkatkan minat bakat dan skill kader rohis. Terakhir yang kelima adalah riyadhoh atau olahraga bareng yang merupakan agenda untuk menguatkan jasmani dan fisik sekaligus meningkatkan ukhawah antar kader.

Kata kunci : Rohis, Pembinaan Dakwah, Sekolah Menengah Atas

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : MOHAMMAD IKHSAN SYUHADA

Study Program: Da'wah Management

Title: KPPM SHADIK Da'wah Guidance Activities at Rohis SMA Karimun Regency

The high school period is in the adolescent stage where there is a change in thought processes, attitudes, behavior, and physical to the adult stage, which must be a concern so that it is not wasted. Coupled with the era of globalization, the flow of information and culture, both positive and negative, can be received quickly. For this reason, the high school spirituality fostered by KPPM SHADIK must be able to become a forum for filtering negative things. Through qualitative research methods with data collection techniques, namely interviews, documentation, and ethnography, this research raises the question of the KPPM SHADIK missionary development activities in Rohis SMA Karimun Regency. The da'wah development activities used by KPPM SHADIK are by holding general mentoring, weekly halaqah, dawn adventurers, rohis expo, and riyadhoh. The first is general mentoring or the first open recruitment in finding new spiritual cadres, which is carried out at the beginning of the semester. The second is the weekly halaqah, an agenda for inculcating religious values and noble character held once a week in small groups. The third is the dawn adventure once a week, specifically for the Brothers, a congregational dawn habituation agenda at the mosque and broadcasting to the surrounding community about the importance of praying in the congregation. Fourth, the Rohis Expo is an inter-spiritual competition agenda to increase brotherhood among spiritual cadres and increase interest in the talents and skills of spiritual cadres. Finally, the fifth is riyadhoh or sports together, which is an agenda to strengthen the body and physical and increase ukhuwah among cadres.

Keywords: Rohis, Da'wah Guidance, High School



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohnis SMA Kabupaten Karimun”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
8. Zulkarnaini, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
11. Informan penelitian yang telah memberikan data yang akurat dan jelas, dukungan yang telah diberikan oleh KPPM SHADIK Kabupaten Karimun
12. Salam cinta dan kasih sayang serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayanda dan ibunda, Sawalludin dan Dwi Sulistiawati serta dua adik saya Tsabita Quratul Aini dan Muhammad Syafiq Syabani yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini.
13. Teman-teman organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (HMPS-MD) yang telah memberikan semangat yang luar biasa dalam mengembangkan potensi diri di kampus sekaligus berbagai motivasi dan dorongan dalam kebaikan.
14. Teman-teman organisasi dakwah DCC Al-Fatih, KAMMI Komsat Buya Hamka. Teman-teman organisasi paguyuban HPM-TBK Pekanbaru, IPPMKK Pekanbaru, IMPKR Pekanbaru yang telah membantu proses diri di berbagai bidang.
15. Sahabat dan teman seperjuangan Skripsi dan Manajemen Dakwah 2018 yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Hardiyati, orang penting yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
17. Keluarga Molin Konveksi dan Asrama Karimun Putra Badang Perkasa yang telah menjadi tempat bernaung penulis selama masa studi di Pekanbaru.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 23 November 2021

Penulis

Mohammad Ikhsan Syuhada

NIM: 11840410546

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkau yang maha mengetahui lagi maha bijaksana" (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil
'alamin.....

Penuh rasasyukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang.

Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah membarikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasihh Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Bapak Zulkarnaini, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak pak...

MOTTO

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)? Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan an-tara kamu dan dia akan seperti teman yang setia”.

(Fussilat : 33-34)

“Wahai Ali, sungguh, sekiranya Allah memberi hidayah seseorang karena dakwahmu, itu lebih baik bagimu daripada unta merah”

(H.R Bukhari dan Muslim)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Al-Mujadalah:11)

“Tidak ada kata rugi dalam setiap langkah pengabdian (dakwah), baik dari waktu, tenaga, bahkan materi. Karena di dalamnya ada unsur kebaikan. Mimpi besar kita hari ini haruslah ada unsur dakwah di dalamnya, karena Insya Allah, Allah akan hadir memeluk mimpi-mimpi kita menjadi kenyataan”

(Mohammad Ikhsan Syuhada)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Sumber Data.....	38
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A. Sejarah KPPM SHADIK.....	42
B. Visi dan Misi.....	44
C. Job Description KPPM SHADIK.....	45
D. Struktur Organisasi KPPM SHADIK.....	46
E. Kegiatan dan Program Kerja KPPM SHADIK.....	47
F. Rohis SMA di Kabupaten Karimun	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa diantara fase anak-anak menuju dewasa atau bisa dikatakan sebagai masa transisi. Kelompok ini ingin hidup mandiri, tidak terikat oleh campur tangan orang tua atau orang dewasa lainnya, akan tetapi mereka belum memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang sosial maupun ekonomi.

Masa remaja selalu identik dengan perubahan¹. Perubahan ini datangnya tidak hanya dari dirinya, tetapi juga melibatkan sikap dari orang terdekatnya seperti orang tua, guru, dan keluarga ditambah pula dengan dinamika pergaulan yang berubah menjadi pergaulan teman seusianya yang berarti berkenalan dengan norma, nilai, tata cara dan adat istiadat yang baru pula.

Dakwah Islam pada dasarnya merupakan dinamika dari isi agama Islam untuk disebarakan ke umatnya, karena pada dasarnya pula dakwah adalah seruan menuju kebaikan, atau keadaan untuk berubah ke arah yang lebih baik dari segi perbuatan (hijrah) yang berdampak pada diri sendiri dan masyarakat. Pelaksanaan dakwah bukan hanya sebatas kemampuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan semata, tetapi juga untuk mencapai harapan yang lebih besar.

Dakwah ini mewajibkan *da'i* untuk lebih perhatian kepada cara pandang

¹ Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), H. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mad'u. Ini urgent karena dalam proses penyampaian isi dakwah harus relevan dengan kecakapan cara pandang intelektual *mad'u*. Aspek tersebut akan terlihat dalam level kebudayaan termasuk struktur sosial *mad'u* secara luas (masyarakat) yang akan dihadapi.

Pada proses dakwah yang akan dilakukan kepada sekelompok remaja, da'i harus memahami kondisi remaja yang menjadi pihak penerima materi dakwah. Disamping itu, da'i juga harus bisa melihat kondisi sekitar dan perkembangan tren remaja yang sedang terjadi². Hal ini wajar mengingat masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang mana dituntut untuk mengembangkan potensi diri dari segi fisik, cara berpikir, dan pergaulan sosialnya.

Hubungan pembinaan dakwah dengan keadaan *mad'u* terbukti memang sangat signifikan. Hal ini dapat terlihat dari proses dakwah yang dilakukan oleh KPPM Shadik terhadap Rohis SMA di Kabupaten Karimun. Kita tahu bahwa Rohis adalah ekstrakurikuler yang mewedahi minat bakat dan wawasan keislaman serta pembentukan akhlakul karimah bagi warga sekolah. KPPM shadik di sini harus bisa memberikan warna baru dalam dakwahnya, dengan harapan Rohis yang dinaunginya bisa memberikan dampak yang besar dalam peningkatan akhlakul karimah dan wawasan keislaman yang baik bagi pengurus Rohis khususnya, dan bagi warga sekolah bagi umumnya.

Pembinaan roh is merupakan agenda yang harus terus digaungkan dalam rangka memberikan dampak besar kepada anggota-anggota roh is ini. Karena

² Mahdiah, Kahrudin, *Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1998), Hal 19

dengan metode dan strategi pembinaan yang memang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman, di harapkan rohis ini akan menjadi sosok “mubaligh cilik” bagi anak-anak remaja seusianya yang butuh nasihat dan keteladanan, ketika transfer nasehat dari orang tua dan mubaligh pada umumnya tidak bisa di terapkan dengan baik.

Atas dasar pemikiran diatas, saya berkesimpulan bahwa penting untuk meneliti judul Kegiatan Pembinaan Dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun. Fenomena pembinaan dakwah yang dilakukan oleh KPPM Shadik dirasa cukup menarik untuk diteliti. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi acuan bagi pelaku dakwah khususnya dan lembaga dakwah serupa KPPM Shadik lainnya dan lembaga Rohis di setiap sekolah dalam kaitannya dengan perlunya mengembangkan metode dakwah yang berkesesuaian dengan keadaan remaja dan pemuda di wilayahnya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik³.

2. Rohis

Rohani Islam adalah berbagai ekstrakurikuler berupa kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya

³ KBBI.2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] at: <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> [Diakses 16 Maret 2021]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan belajar di luar kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah⁴.

Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT. Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi segala larangannya.

3. KPPM SHADIK

KPPM SHADIK adalah singkatan dari Komunitas Peduli Pemuda Muslim Shalih dan Cendekia. KPPM SHADIK merupakan organisasi kepemudaan nirlaba yang fokus pada pembinaan dakwah bagi pemuda Kabupaten Karimun. Salah satu yang menjadi fokus pembinaannya adalah ekstrakurikuler Rohis di SMA.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, rumusan masalah utama penelitian ini yakni “Apa kegiatan pembinaan dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun?”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembinaan dakwah KPPM SHADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

⁴ Koesmarwanti. *Dakwah Sekolah Di Era Baru*. Surabaya: Kencana Jaya,2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui metode lembaga dakwah dalam membina ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) di SMA
 - 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
 - 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisikan sejarah berdirinya KPPM SHADIK (Komunitas Peduli Pemuda Muslim Shalih dan Cendekia), visi misi dan tujuan KPPM SHADIK, struktur kepengurusan KPPM SHADIK, dan program yang ada di KPPM SHADIK.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian, pembahasan serta data penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi dan sumber literatur mana yang kita dapat kan baik buku-buku, jurnal, dan skripsi-skripsi sebelumnya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip sebelumnya. Adapun penulisan yang hampir mirip adalah penulisan yang berjudul :

1. Skripsi milik Ismawati, program Strata 1 Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tahun 2012 yang berjudul: “Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati menyimpulkan bahwa Pondok pesantren Syaikh Jamiulrahman As Salafy dalam menjalankan dakwahnya kepada masyarakat menggunakan metode-metode yang dapat diklasifikasikan menjadi dua lingkup. Pertama internal dan kedua eksternal. Metode dakwah untuk kalangan internal meliputi bentuk-bentuk penguatan para santri atau *capacity building* yang meliputi pemahaman-pemahaman materi agama dan sekaligus ketrampilan hidup lainnya. Dimana penguatan diri tersebut (*capacity building*) terbangun dalam sebuah program pendidikan serta ketrampilan yang sistematis dan terukur. Metode yang digunakan yaitu metode pelatihan dan pendidikan da’i terprogram dan metode ceramah. Sementara metode yang bersifat eksternal adalah sebuah upaya implementasi praktis dari seluruh ajaran agama yang telah dipahami. Dalam konteks ini selain diisi dengan program dakwah ke masyarakat dalam bentuk ceramah atau kajian umum yang diantaranya juga menggunakan sarana radio dan internet, sekaligus juga menjalankan metode keteladanan atau mempraktekkan uswah al-hasanah dalam kehidupan sehari-hari mereka di dalam pesantren⁵.

⁵Ismawati, Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta (Semarang: UIN Walisongo, 2012), Skripsi S1, http://eprints.walisongo.ac.id/1088/1/071211011_Coverdll.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi milik Niko Purwanto, Program Strata 1 Fakultas Dakwah UIN Suska Riau tahun 2019 yang berjudul: "Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa Man 1 Pekanbaru". Berdasarkan pembahasan tentang metode dakwah Organisasi Rohani Islam dalam mengembangkan program bidang dakwah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : Organisasi rohani Islam Man 1 Pekanbaru menggunakan metode Bil Hikmah yakni melakukan program acara Yaumul Ta'aruf dan Syahril Qur'an yang dilakukan setiap Tahun. Pembacaan Yasin dan Wirid yang dilakukan setiap hari Jum'at. Organisasi Rohani Islam menggunakan metode Bil Mau'idzatil Hasanah yaitu dengan memberikan bimbingan kepada siswa. Metode ini dengan cara mengajak pertemuan setiap kelas untuk diberi pemahaman keagamaan. Setiap Anggota Rohis menasehati teman-teman siswa lainnya apabila ada yang melakukan kesalahan, dan Rohis selalu menyediakan waktu kepada siswa lainnya yang ingin berkonsultasi. Organisasi Rohani Islam menggunakan metode dakwah Bil Mujadalah, dengan berdiskusi dan tanya jawab setelah Shalat Jumat. Hal ini dalam program Ligo⁶.
3. Skripsi milik Ririn Astuti, Program Strata 1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul: "Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di Sma Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta". Bentuk peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta adalah dengan membuat program-program kegiatan dan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Program Rohis dapat dibagi menjadi 2, yaitu kegiatan rutin Rohis dan kegiatan rutin Rohis. Sedangkan peran yang dijalankan oleh Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu dalam bidang dakwah melalui kegiatan mentoring keagamaan dan pengajian-pengajian; dalam bidang pendidikan kegiatan Rohis membantu

⁶ Niko Purwanto, Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah Pada Siswa Man 1 Pekanbaru (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019), Skripsi S1, <http://repository.uin-suska.ac.id/25324/2/NIKO.pdf>

dalam merealisasikan pendidikan Agama Islam di sekolah atau materi yang diajarkan di kelas dapat dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari; dalam bidang sosial melalui kegiatan zakat yang diadakan oleh sekolah; dalam menumbuhkan kreatifitas siswa, peran yang dijalankan yaitu dengan adanya majalah dinding yang dikelola oleh Rohis dapat menjadi salah satu untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya; dan dalam menjalin silaturahmi yaitu terjalinnya kerjasama baik antar siswa maupun guru, sehingga tercipta rasa kekeluargaan dan terjalin komunikasi yang baik antar sesama warga sekolah dengan baik⁷.

4. Skripsi milik Ilham, Program Strata 1 Fakultas Dakwah UIN Sumatera Utara tahun 2018 yang berjudul:” Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Jprmi) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan”. Dari pembahasan Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Pelaksanaan dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pengurus Wilayah Kecamatan Medan Perjuangan dapat dikatan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari program dakwah yang dijalankan oleh Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pengurus Wilayah Kecamatan Medan Perjuangan karena di sini mereka membahas secara sistematis maka programnya pun berjalan dengan efektif. Pelaksanaan dakwah JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan Yaitu implementasi dari Program dakwah yang dilakukann JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan. Dimana pelaksanaan dari program dakwahnya yaitu di lihat dari dakwah *bil lisan* seperti: pengajian, Yasin, Tahlil dan Siraman rohani, Qira’ah

⁷ Ririn Astuti, Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di Sma Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), Skripsi S1, <http://digilib.uinsuka.ac.id/5754/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTA%20KA.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, Peringatan hari besar Islam dan di lihat dari dakwah *bil hal* seperti: bakti sosial, Pelatihan bilal mayat, Pelatihan rebana⁸.

5. Skripsi milik Desi Narita, Program Strata 1 Fakultas Keguruan Universitas Lampung tahun 2016 dengan judul: "Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius Dan Kejujuran Siswa Di SMA Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016". Berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti tentang peranan organisasi Rohis dalam meningkatkan nilai religius dan kejujuran siswa di SMA Negeri 1 Pesisir Barat maka, dapat disimpulkan bahwa Peranan organisasi rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan nilai religius dengan kegiatan dalam dakwah umum yaitu studi dasar Islam melalui materi pemahaman dasar-dasar keislaman, bimbingan baca Al- Quran selain melakukan perintah agama juga adanya prestasi yang didapat oleh salah satu siswa dengan mengikuti perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) , tadabur alam dengan hikmah siswa mensyukuri segala ciptaan Tuhan dan majalah dinding nunsakan Islami. Peranan organisasi rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan nilai kejujuran dengan kegiatan dalam dakwah khusus yaitu *mentoring/sharing*. Melalui kegiatan tersebut membuat siswa menjadi percaya diri dan berkata sesuai keadaan sebab Allah selalu melihat terhadap segala apa yang dikerjakan oleh manusia⁹.
6. Skripsi milik Arifiyani, Program Strata 1 Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang tahun 2015 dengan judul: "Pengembangan Metode Dakwah Di Kalangan Remaja (Studi Pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa "Kurma" Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)". Berdasarkan data kualitatif yang dihasilkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan metode dakwah Kurma merupakan pengembangan metode

⁸ Ilham, Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Jprmi) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), Skripsi S1, <http://repository.uinsu.ac.id/5543/1/SKRIPSI%20ILHAM.pdf>

⁹ Desi Narita, Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius Dan Kejujuran Siswa Di SMA Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016, (Lampung: Universitas Lampung, 2016), Skripsi S1, <http://digilib.unila.ac.id/21747/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah *bil hal* dengan melakukan rekayasa keadaan melalui kegiatan-kegiatan olahraga dan sosial yang bertujuan untuk mengaktifkan remaja dalam kegiatan keagamaan dan praktek keagamaan individu. Ditinjau dari aspek komunikasi, pengembangan metode dakwah Kurma cenderung pada jenis komunikasi perubahan perilaku secara utuh di mana aspek kognitif, afektif dan perilaku menjadi satu kesatuan dalam proses dakwah. Nilai-nilai yang diselipkan dalam proses pengembangan metode dakwah juga memiliki kompleksitas yakni nilai keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab, keahlian dan nilai sosial yang dapat menjadi bekal remaja dalam mengarungi fase peralihan anak-anak menuju dewasa¹⁰.

Dari beberapa penelitian diatas, yang menjadi persamaan adalah bagaimana beberapa lembaga dakwah seperti Rohis, Remaja Masjid bisa menjadi pelopor dalam membantu meningkatkan regulitas lingkungan sebayanya yang tidak hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa. Sedangkan yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis adalah konteks penelitiannya. Dalam penelitian penulis membahas tentang dua lembaga yang saling memberikan efek. Yaitu lembaga dakwah KPPM Shadik yang menjadi motivator lembaga dakwah Rohis SMA Negeri di Karimun dalam mengembangkan dakwahnya.

B. Landasan Teori**1. Pembinaan Dakwah****A. Pengertian Pembinaan Dakwah**

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah segala hal

¹⁰ Arifiyani, Pengembangan Metode Dakwah Di Kalangan Remaja (Studi Pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa “Kurma” Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal),(Semarang: UIN Walisongo, 2015), Skripsi S1, <http://eprints.walisongo.ac.id/4766/1/081211047.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menuju arah yang lebih baik¹¹. Pembinaan merupakan suatu perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus untuk mencapai tujuan yang baik, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, pembinaan dapat dilakukan didalam lingkup keluarga dan masyarakat karena pembinaan menuju hal yang baik adalah harapan semua orang¹².

Jadi pembinaan juga dapat diartikan: “ bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan”.

Kata dakwah dalam bahasa Arab berakar kata dengan huruf *dal*, *aim*, dan *wawu* yang berarti dasar kecenderungan sesuatu disebabkan disuarakan dan kata- kata. Dari akar kata ini terangkai menjadi *da'a (fi'il mu'tal naqis)* yang menjadi asal kata *da'a - yad'u- da'watan*, yang berarti memanggil, mengajak, menjamu. Kata *da'ajuga* berarti memanggil, mengundang, menyeru dan mengajak. Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi banyak sekali pendapat para pakar dakwah, di antaranya:

- 1) H.M. Arifin, mengatakan: Dakwah ialah suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi

¹¹ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1989), h.101

¹²Fendy Levy Kambey, Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan” dalam *Studi Manajemen dan organisasi 151*, (Diponegoro : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), Vol. 10, No. 2, h.143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.

- 2) Dr. H.M. Quraish Shihab dengan lugas mengatakan: Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat .

Dari beberapa pendapat pakar di atas, dapatlah dipahami bahwa dakwah berorientasi dan menitikberatkan pada pembinaan dengan kata lain bahwa dakwah adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu hal yang telah ada sebelumnya. Di samping itu Ia berusaha pengembangan yang artinya suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan sesuatu yang belum ada. Dengan demikian pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat memperbaiki orang lain (keresahan sosial).

B. Tujuan Pembinaan Dakwah

Perbuatan yang lahir dari akhlakul karimah pada dasarnya mempunyai tujuan langsung yang dekat, yaitu harga diri, dan tujuan jauh adalah ridha Allah melalui amal shaleh dan jaminan kebahagiaan dunia dan akhirat¹³. Maksud tujuan tersebut adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang menghantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak Islam ini. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam

¹³ Zakiyah Daradjat, *Pembinaan Remaja*. (Jakarta: Bulan Bintang 1995), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an¹⁴.

C. Metode Pembinaan

a) Pembinaan orientasi

Pembinaan orientasi, *orientation training program*, diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk suatu bidang maupun suatu organisasi. Bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, pembinaan orientasi membantunya untuk mendapatkan hal-hal pokok.

b) Pembinaan kecakapan

Pembinaan kecakapan, *skill training*, diadakan untuk membantu para anggota guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.

c) Pembinaan pengembangan kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian, *personality development training*, juga disebut pembinaan pengembangan sikap, *attitude development training*. Tekanan pembinaan ini berguna untuk membantu para anggota agar mengenal dan mengembangkan menurut gambaran atau cita-cita hidup yang sehat dan benar.

d) Pembinaan kerja

Pembinaan kerja, *in-service training*, diadakan oleh suatu lembaga usaha atau organisasi bagi para anggota stafnya. Maka pada dasarnya pembinaan diadakan bagi mereka yang sudah bekerja dalam bidang tertentu. Tujuannya untuk membawa orang keluar dari situasi bidang mereka, agar dapat menganalisis kerja mereka dan membuat rencana peningkatan para peserta mendapatkan penambahan pandangan dan

¹⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 159

kecakapan serta diperkenalkan pada bidang- bidang yang sama sekali baru.

e) Pembinaan penyegaran

Pembinaan penyegaran, *refreshing training*, hampir sama dengan pembinaan kerja. Hanya bedanya, dalam pembinaan penyegaran biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar penambahan cakrawala pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada. Banyak kali dalam pembinaan penyegaran para peserta meninjau pola kerja yang ada dan berusaha mengubahnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan baru.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, sedangkan faktor-faktor tersebut ikut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan pembinaan akhlak. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak dapat penulis kelompokkan menjadi 5 faktor yaitu :

a) Faktor Interen

Faktor yang pertama merupakan faktor interen yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri. Dari faktor ini kita dapat melihat kemungkinan yang menjadi penghambat dan penunjang pelaksanaan pembinaan akhlak. Diantara adalah kesadaran akan pentingnya akhlak yang baik. Dalam masa itu siswa sangat memerlukan bimbingan untuk menjadi diri sendiri dengan demikian kita dapat memahami karakter yang akan timbul dalam diri siswa tersebut.

b) Faktor yang timbul dari lingkungan keluarga

Keluarga merupakan kesatuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggotanya terdiri dari ayah-ibu dan anak, bagi anak-anaka keluarga merupakan lingkungan yang pertama dikenal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian kehidupan keluarga merupakan fase pertama yang pembentukan sosial bagi anak.

Menurut islam anak merupakan amanat dari Allah bagi kedua orang tuanya ia mempunyai jiwa yang suci dan cemerlang, bila ia sejak kecil di biasakan berbuat baik. Pendidikan yang dilatih secara continue akan menumbuhkan dan dapat berkembang menjadi anak yang baik pula. Dan sebaliknya apabila ia di biasakan berbuat buruk, nantinya ia akan terbiasa berbuat buruk pula dan menjadi rusak metala dan morar mereka. Oleh karena itu perlu dibentuknya lembaga pendidikan, walaupun pendidikan yang pertama dan utama.

c) Faktor yang bersuber dari lingkungan sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, karena makin besar kebutuhan siswa, maka orang tua menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada lembaga pendidikan. sekolah sebagai pembantu keluarga mendidik anak. Sekolah memberi pendidikan dan pengajaran kepada siswa mengenai apa yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.

Tugas guru dan pemimpin sekolah di samping memberikan ilmu pengetahuan, ketrampilan, juga mendidik siswa beragama. Disinilah sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada anak didik. Perndidikan budi pekerti dan keagamaan yang di selenggarakan di sekolah haruslah merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelanjutan setidaknya jangan bertentangan dengan apa yang di berikan dalam keluarga.

Kepribadian yang di pancarkan oleh pendidik dapat menjadi tokoh yang di kagumi, karena itu timbul hasrat peniru terhadap sebagian atau keseluruhan tingkah laku guru tersebut. Di pihak lain rasa tidak senang dapat menimbulkan penilaian terhadap pendidik menjadi negatif. Makin baik hubungan antara murid dengan guru maka makin tinggi pula nilai kejujuran dan akan lebih efektif suatu pendidikan akhlak yang sengaja di lakukan dalam diri siswa.

d) Faktor dari lingkungan teman-teman sebaya.

Makin bertambah umur anak makin memperoleh kesempatan luas untuk mengadakan hubungan dengan teman sebayanya. Sekalipun dalam kenyataannya perbedaan umur yang relatif besar tidak menjadikan sebab tidak adanya kemungkinan melakukan hubungan-hubungan dalam suasana bermain. Siswa yang bertindak langsung atau tidak langsung sebagai pemimpin, atau yang menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan dengan sikap menguasai anak lain akan besar pengaruhnya terhadap pola sikap kepribadian mereka. Konflik akan terjadi pada siswa bilamana norma pribadi sangat berlainan dengan norma yang ada di lingkungan teman-teman dmereka. Di situlah ian ingin mempertahankan pola tingkh laku yang telah di peroleh diruma/sekolah sedangkan di pihak lain lingkungan menuntut siswa untuk meperlihatkan pola lain yang bertentangan dengan pola yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah ada atau sebaliknya.

e) Faktor dari segi keagamaan

Faktor yang lebih penting adalah menggerakkan hati mereka untuk secara otomatis terdorong untuk mengetahui hukum dan ketentuan agama. Jangan sampai pengetahuan dan pengertian mereka tentang agama hanya sekedar pengetahuan yang tidak berpengaruh apa-apa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan pendekatan agama dengan segala ketentuan pada kehidupan sehari-hari dengan jalan mencarikan hikmah dan manfaat setiap ketentuan agama itu. Jangan sampai mereka menyangka bahwa hukum dan ketentuan agama merupakan perintah tuhan yang terpaksa mereka patuhi, tanpa merasakan manfaat dari kepatuhan itu. Hal ini tidak dapat di capai dengan penjelasan yang sederhana saja, tetapi memerlukan pendekatan pendekatan secara sungguh-sungguh yang di dasarkan atas pengertian dan usaha yang sungguh-sungguh pula.

2. Organisasi Dakwah Kepemudaan

Secara etimologi, istilah organisasi dalam bahasa Inggrisnya “organization” yang berarti “hal yang mengatur” dan kata kerjanya “organizing”, berasal dari bahasa Latin “organizare” yaitu mengatur atau menyusun¹⁵. Demikian pula dari sumber yang lain menyatakan bahwa perkataan organisasi, berasal dari istilah Yunani *organon*, dan istilah Latin “organum” yang dapat berarti: alat, bagian, anggota atau badan¹⁶. Kajian tentang organisasi beraneka warna, tergantung dari sudut mana ahli yang

¹⁵ Mohyi, Ach. 2009. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UMM Press. Hal 154

¹⁶ Manullang, M. 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Balai Aksara. Hal 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan melihatnya. Perkataan organisasi berasal dari kata "organisme" yang berarti bagian- bagian yang terpadu di mana hubungan satu sama lain diatur oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Oleh karena itu organisasi terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kerjasama tersebut sudah barang tentu didorong oleh kehendak atau motif untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Sebagai contoh dapat digambarkan bahwa apabila ada sekelompok orang yang bekerjasama memindahkan mobil mogok di tengah jalan untuk didorong ke pinggir agar tidak mengganggu lalu lintas umum, maka ketika itu telah terdapat prinsip dasar terbentuknya organisasi yaitu terwujudnya tata hubungan antara orang-orang yang bekerjasama untuk memungkinkan tercapainya tujuan bersama disertai pembagian tugas dan tanggung jawab. Dalam contoh tersebut di atas sekelompok orang semua berkehendak memindahkan mobil mogok ke pinggir dengan pembagian kerja sebagian mendorong mobil dari belakang dan samping, sedangkan sebagian lagi memegang setir dan membelokkannya ke pinggir. Dari kejadian ini terdapat empat unsur daripada suatu organisasi; (1) ada dua orang atau lebih, (2) ada kehendak untuk bekerjasama, (3) ada pengaturan kerja dan (4) ada tujuan yang hendak dicapai¹⁷

Ditinjau dari segi terminologi, meorganisasi ialah penyatuan secara sistematis bagian yang saling bergantung bersama-sama guna membentuk suatu keseluruhan yang bulat, yang dengan kesatuan itu kekuasaan, koordinasi dan pengawasan dapat dijalankan untuk mencapai maksud tertentu. Menurut sumber yang lain menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau

¹⁷ Muchtarom, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al Amin.
Hal 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok tujuan¹⁸. Mooney mengatakan, organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama", sedang Barnard memberi pengertian organisasi sebagai suatu sistem dari pada aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih¹⁹. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hasibuan) berpendapat bahwa organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu²⁰. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja. Menurut sumber yang lain mengatakan, organisasi adalah struktur antar hubungan pribadi yang berdasarkan atas wewenang formil dan kebiasaan-kebiasaan di dalam suatu sistem administrasi²¹.

Mencermati pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi itu dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu.
2. Organisasi dalam arti bagan atau struktur adalah gambaran tentang hubungan-hubungan, kerjasama dari orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai sesuatu tujuan.

Organisasi adalah wadah kegiatan pelaksanaan manajemen dan juga sekaligus merupakan kerangka struktur yang tersusun sebagai unit-unit yang mempunyai tugas dan fungsi yang saling berhubungan satu sama lain dan relatif bersifat permanen, Meskipun struktur organisasi itu

¹⁸ Robbins. 2002. *Teori Organisasi, Struktur, Desain, & Aplikasi*. Alih bahasa. Jusuf Udaya. Jakarta: Arcan. Hal 156

¹⁹ Manullang, M. 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Balai Aksara. Hal 67

²⁰ Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 24

²¹ Sarwoto. 2005. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai daya permanen tetapi dapat juga bahkan sering mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan keadaan dan makin kompleksnya tugas. Pergantian pimpinan dan perubahan tujuan pun dapat mendorong terjadinya perubahan struktur organisasi²².

Apabila organisasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan wadah dan kerangka struktur yang relatif tetap, maka sisi lain dari organisasi juga memperhatikan hubungan berlakunya tata kerja menurut struktur yang ada sehingga masing-masing pelaku mempunyai hubungan formal, baik sebagai atasan, bawahan atau sesama sejawat dengan kewajiban dan tanggung jawab yang telah ditentukan. Hubungan timbal balik antara orang-orang dalam organisasi itu merupakan proses dinamis dari kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan.

Seperti telah disebutkan terdahulu bahwa organisasi adalah alat, maka organisasi dakwah merupakan alat untuk pelaksanaan dakwah agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Mengorganisir dakwah berarti menghimpun dan mengatur sumber daya dan tenaga ke dalam suatu kerangka struktur dan hubungan menurut pola tertentu sehingga dapat melakukan kegiatan dakwah bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²³. Sedangkan pengorganisasian dakwah adalah rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi atau petugasnya.

Menurut Mahmuddin pelaksanaan dakwah dapat berjalan secara efisien dan efektif serta tepat sasaran, apabila diawali dengan

²² Muchtarom, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al Amin. Hal 12.

²³ Muchtarom, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al Amin. Hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan yang diikuti dengan pengorganisasian²⁴. Setiap kegiatan dakwah betapapun sederhananya mengandung unsur-unsur organisasi yang lengkap, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari da'i atau mubaligh (pihak yang menyampaikan seruan), mad'u (pihak penerima seruan), penyedia sarana dan fasilitas melalui pembagian fungsi dan tugas kesemuanya berkehendak bekerja sama untuk menampilkan pesan dakwah ke arah tercapainya tujuan berupa aktualisasi isi pesan dakwah.

Dengan demikian organisasi dakwah baik disadari atau tidak selalu hadir (*inherent*) dalam setiap kegiatan dakwah, karena berlangsungnya kegiatan dakwah melibatkan banyak orang yang melakukan berbagai jenis pekerjaan baik pada tahap persiapan, pelaksanaan maupun tindak lanjut kemudian.

Organisasi dakwah akan menjadi semakin kompleks apabila pelaksanaan dakwah itu memerlukan dukungan sarana komunikasi dan publikasi serta alat perlengkapan lainnya sehingga diperlukan banyak fungsi dan tugas pekerjaan yang saling terkait. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa kemajuan kehidupan masyarakat yang pada gilirannya menuntut adanya organisasi dakwah yang semakin kompleks. Oleh karena itu keberadaan organisasi dakwah merupakan keharusan dalam setiap pelaksanaan dakwah.

Organisasi dakwah disebut sebagai organisasi formal apabila mengandung empat komponen; (1) terdapat pembagian pekerjaan, karena jenis dan jumlahnya tak mungkin dikerjakan oleh seorang, (2) penunjukan orang-orang untuk mengerjakan setiap bagian pekerjaan berdasarkan kemampuan dan keahlian, (3) hubungan antara orang-orang yang melaksanakan pekerjaan menurut hierarhi dan kewenangan dan (4)

²⁴ Mahmuddin, 2004. *Manajemen Dakwah Rasulullah (Suatu Telaah Historis Kritis)*. Jakarta: Restu Ilahi. Hal 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan peralatan serta suasana dalam lingkungan organisasi saling mendukung secara sinergik²⁵.

Organisasi formal menekankan susunan tatanan kerja secara rasional dengan memperhatikan efisiensi dan pengaturan fungsi-fungsi secara logis dan berorientasi pada pencapaian hasil pekerjaan. Ketentuan tertulis menyangkut persyaratan kerja (*jobrequirement*), uraian pekerjaan (*job description*) dan spesifikasi pekerja (*man specification*) merupakan pedoman kerja resmi dari organisasi formal. Dakwah dalam bentuk organisasi formal semacam ini di Indonesia belum banyak jumlahnya.

Di samping organisasi formal tersebut di atas terdapat pula organisasi informal yang kehadirannya didasarkan atas ikatan persamaan tujuan, minat dan kepentingan, persamaan jenis, tempat dan pekerjaan, bahkan persamaan dalam menghadapi permasalahan dan lain-lain. Faktor persamaan (*mutuality*) inilah yang mendasari terbentuknya organisasi informal. Organisasi informal di bidang dakwah banyak bermunculan di lingkungan perkantoran, hotel, kan pus perguruan tinggi, sekolah, kompleks pertokoan, bahkan di pasar-pasar sejalan dengan berkembangnya tempat-tempat ibadah dimana-mana.

Terbentuknya organisasi informal semacam ini merupakan suatu hal yang wajar, karena sifat manusia secara alamiah selalu mencari teman dan bergabung dengan orang yang sering ditemui atau orang-orang sepekerjaan dan senasib dalam menghadapi permasalahan.

Organisasi informal seperti tersebut di atas selain berdiri sendiri juga sering terjadi di dalam organisasi formal, sehingga kedudukannya menjadi faktor penunjang bagi tercapainya tujuan organisasi.

²⁵ Muchtarom, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al Amin.
Hal 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu pimpinan organisasi (manager) harus dapat memperhitungkan efektifitas keberadaan organisasi informal tersebut melalui pemimpin informal, misalnya untuk mendapatkan sumbangan pemikiran tatkala akan membuat suatu keputusan atau sebagai perantara untuk penyebaran informasi. Dakwah dalam bentuk organisasi informal semacam ini jumlahnya masih dominan di kalangan umat Islam di Indonesia.

Selain organisasi formal dan informal terdapat pula organisasi non formal dalam bentuk perilaku orang-orang yang terdapat di dalam organisasi formal. Organisasi non formal mendorong perilaku orang-orang dalam organisasi formal, untuk berorientasi kepada pekerjaan dan memberikan sumbangan yang berarti. Kadang-kadang, perilaku nonformal menembus saluran komunikasi antara bawahan terhadap atasan yang macet karena struktur dan hierarhi, sehingga kenyataan objektif tidak dapat dilaporkan selengkapnyanya, terutama berita buruk atau kegagalan pekerjaan yang bisa menyangkut kedudukan bawahan. Dengan demikian organisasi nonformal perlu ada dalam organisasi formal karena sifatnya membantu hal-hal yang tak dapat dilakukan oleh organisasi formal.

3. Rohani Islam (Rohis) Sekolah

a. Pengertian Rohani Islam

Rohani Islam berasal dari dua kata yaitu Rohani dan Islam. Rohani artinya berkaitan dengan roh/rohaniah²⁶. Secara etimologis, “Islam” berasal dari bahasa Arab, diderivasikan dari “*salima*” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk *aslama* yang berarti “memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa”, dan juga berarti “menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat”. Kata “*aslama*” itulah yang

²⁶ Koesmarwanti. *Dakwah Sekolah Di Era Baru*. Surabaya: Kencana Jaya, 2002). Hal 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kata pokok dalam “Islam”, mengandung segala arti yang ada dalam arti pokoknya²⁷.

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “*Rohis*” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah²⁸.

Rohani Islam merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurikuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Rohani Islam adalah organisasi da’wah Islam dikalangan pelajar dalam lingkungan sekolah. Organisasi yang memperdalam dan memperkuat Islam ini biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dengan adanya Rohani Islam, peserta didik dapat memperoleh pembinaan pengamalan ajaran agama Islam secara lebih mendalam sehingga diharapkan dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, senantiasa menanamkan, membudayakan, mengabarkan, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para siswa.

Salah satu maksud dakwah yang dilakukan oleh Rohani Islam yaitu untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran²⁹.

²⁷ Ibid, Hal 44

²⁸ Ibid, Hal 44

²⁹ Ibid, Hal 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohani Islam merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Sebelum mengetahui tujuan dari Rohis tersebut, hendaknya mengetahui tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu.

Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Secara singkat tujuan bimbingan rohani Islam itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Tujuan Umum
 - a) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
 - b) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah.
 - c) Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
 - d) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah swt.
- 2) Tujuan Khusus
 - a) Membantu individu agar terhindar dari masalah.
 - b) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
 - c) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan Rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas

wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak yang mulia.

Rohis sebagai ekstrakurikuler di sekolah sangat memiliki andil dalam bidang keagamaan di sekolah. Dengan adanya Rohis, siswa yang kurang memperoleh pengetahuan keagamaan di kelas, maka ia bisa memperolehnya diluar kelas dengan mengikuti kegiatan- kegiatannya. Selain itu, Rohis merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya mengandung pembinaan akhlaq terhadap anggotanya karena di dalam kegiatannya, Rohis membina siswa agar menjadi siswa dengan tingkah laku yang baik dan tidak melanggar dari norma-norma agama.

Pada dasarnya, fungsi Rohis adalah sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan sarana tambahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman ke-Islaman.

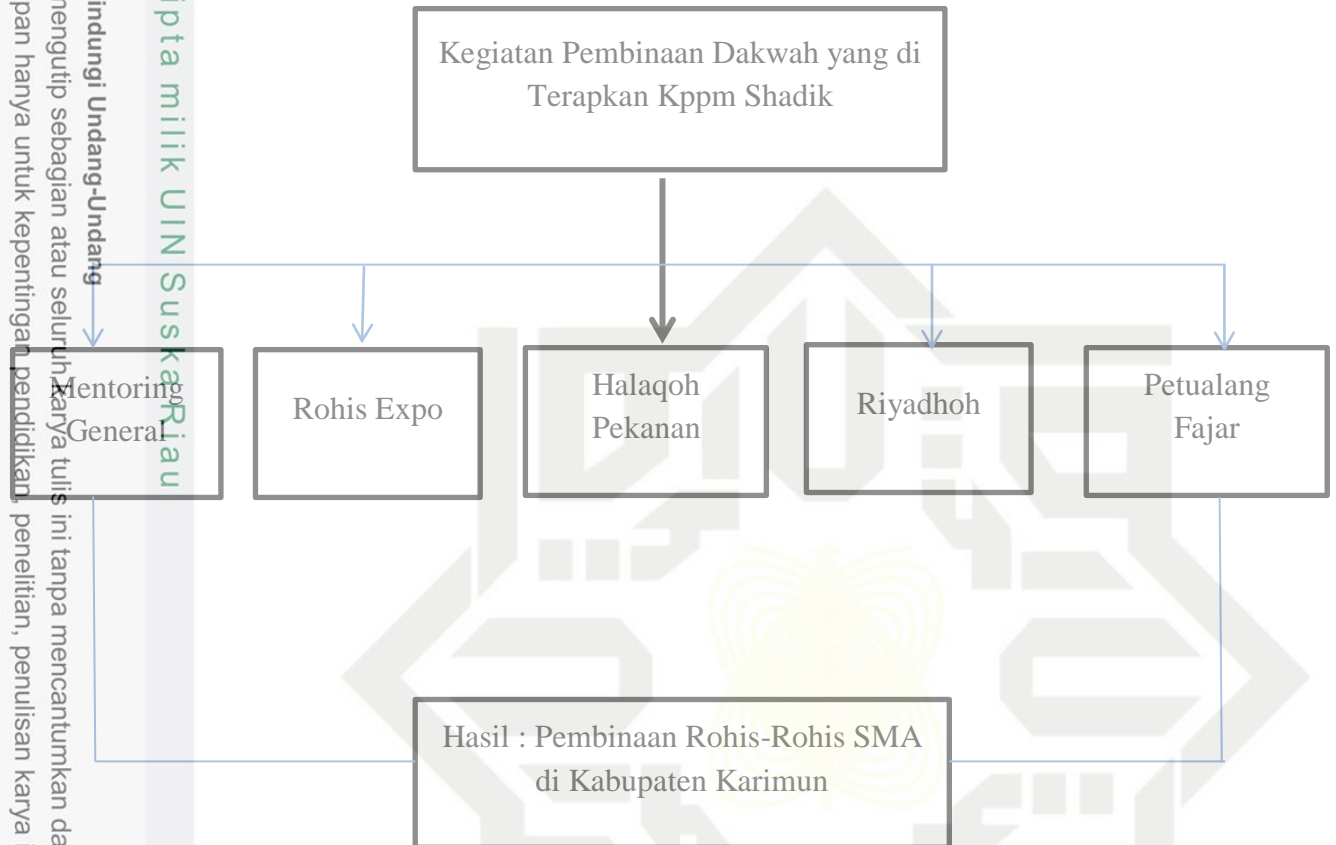
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³⁰

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang berada dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di :

1. Masjid Agung Karimun (Sekretariat KPPM SHADIK), yaitu beralamat di Jl. Letjen Suprpto Poros, Meral, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29663
2. SDIT Cendekia Karimun (Sekretariat KPPM SHADIK), yaitu beralamat di Jl. Kampung Harapan, Harjosari, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29663

Adapun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³¹ Terkait dengan

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

³¹ Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Hal 84- 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dan survei langsung kepada informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu.

D Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan informasi yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan yang aktif terlibat dalam setiap aktivitas biasanya terlihat dengan cara mereka yang dapat menyampaikan informasi secara sistematis dan baik diluar kepala. Juga diusahakan informan adalah anggota aktif dan terikat dalam komunitas dan lingkungan. Informan yang dipilih juga yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti, dalam proses melakukan wawancara usahakan tidak ada yang diolah terlebih dahulu, informan terkesan natural dalam memberikan informasi. Tokoh yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Parindra Firmando, S.Pd (Ketua Umum KPPM Shadik)
2. Handryawan, S.Kom (Sekretaris Umum KPPM Shadik)
3. Muhammad Ridho Rahman (Kepala Bidang Kaderisasi Ikhwan KPPM Shadik)
4. Oni Molina (Kepala Bidang Kaderisasi Akhwat KPPM Shadik)
5. Riski Kurnianto (Kepala Bidang Humas KPPM SHADIK)

E Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid, adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Metode Interview/Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan, antara dua orang atau lebih dengan cara berhadap-hadapan secara fisik dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam dan alat pendukung lainnya yang dapat menunjang proses interview. Interview yang penulis lakukan adalah interview terpimpin yang mana sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu membuat kerangka pertanyaan dan diajukan secara bergantian, hingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi.

b) Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *partisipan*, yaitu observasi yang ikut dalam melibatkan diri dalam bagian kegiatan dakwah secara langsung.

c) Metode Netnografi

Metode Netnografi adalah metode dengan mengamati fenomena yang diteliti dengan menggunakan internet dan mengamati aktivitas yang mungkin bisa didapatkan data yang dapat menunjang proses penelitian. Metode netnografi digunakan peneliti disaat mengamati syiar dakwah KPPM SHADIK (Komunitas Peduli Pemuda Muslim Shalih dan Cendekia) di jejaring sosial terutama Instagram, dan Facebook dalam bentuk Fanspage.

d) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Data-data yang berkaitan dengan Kegiatan Pembinaan Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPM SHADIK (Komunitas Peduli Pemuda Muslim Shalih Dan Cendekia) Dalam Pembinaan Rohis SMA Di Kabupaten Karimun.

F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, maka di lakukan validitas data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data validasi adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan banyak cara, dan banyak waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain³².

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Menggambarkan fenomena dengan kata-kata dapat kita lakukan dengan melihat hasil penelitian yang telah di dapatkan. Hasil penelitian kita adalah apa yang kita dengar, yang kita lihat dengan menggunakan panca indra kita. Terjemahkan apa yang kita dapat dengan bahasa ilmiah yang mudah dipahami

³² Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: PT Alfabeta. 2016), 244

tanpa meninggalkan data yang telah ada. Kesimpulan bisa didapatkan jika semua hasil penelitian dikolaborasikan dengan teori-teori sebelumnya bisa kita analisis dengan baik.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah KPPM SHADIK

Sejarah KPPM SHADIK sebenarnya secara umum berkembang dengan sejarah kebangkitan organisasi kepemudaan Islam itu sendiri. Sejarah pemuda Islam, khususnya mahasiswa dalam pergerakan nasional tidak dapat dipisahkan dari pergerakan nasional Indonesia yang diawali oleh organisasi Boedi Oetomo tahun 1908. Pergerakan pembaharuan Islam dimulai oleh Sarekat Islam tahun 1911, Muhammadiyah tahun 1912, serta Nahdlatul Ulama' tahun 1926. Selain itu, kelahiran Jong Islamieten Bond sebagai organisasi pemuda Islam yang pertama di Indonesia pada 1 Januari 1925 merupakan jawaban bagi pemuda Islam dalam menghadapi tantangan-tantangan Islam. Pasca proklamasi, berdiri sebuah organisasi pemuda Islam yang pertama yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang diprakarsai oleh Lafran Pane di Yogyakarta pada 5 Februari 1947.

Kemudian, pada masa Orde Lama banyak terlihat berdiri organisasi kemahasiswaan dan terpelajar lainnya, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang didirikan di Surabaya pada tanggal 17 April 1960 bertepatan dengan 17 Syawal 1379 Hijriah yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama', didirikannya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 1964 bertepatan dengan 29 Syawal 1384 Hijriah. Bangkitnya remaja-remaja masjid dan lembaga-lembaga dakwah kampus (LDK) sebagai jawaban atas pembungkaman politik terhadap para pemuda Islam, khususnya mahasiswa pada masa orde baru hingga orde reformasi ditandai dengan berdirinya Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di Malang, 29 April 1998 bertepatan dengan Ahad, 1 Dzulhijjah 1418 Hijriyah sebagai organisasi yang lahir dari rahim lembaga-lembaga dakwah kampus (LDK). Pendirian berbagai organisasi di atas merupakan proses jawaban berkesinambungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini merupakan permasalahan historis yang akan dikaji dalam penelitian ini guna melihat perkembangan gerakan mahasiswa Islam, khususnya HMI dan KAMMI yang merebak ke segala penjuru Indonesia, termasuk di Kepulauan Riau umumnya dan Kabupaten Karimun pada khususnya.

Begitu pula dengan KPPM SHADIK. KPPM SHADIK ini didirikan oleh alumni-alumni dari organisasi keislaman itu sendiri baik di LDK, KAMMI dan lainnya. Rata-rata mereka dulunya berkuliah di perguruan tinggi yang ada di Tanjung Pinang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Padang, Semarang, dan lain sebagainya. Latar belakang akademisnya pun beragam, ada yang pendidik (guru), teknisi, IT, kesehatan, entrepreneur dan lain sebagainya. Dan ketika pulang ke Karimun mereka berkolaborasi dengan pemuda-pemuda yang orientasi keislamannya kuat sehingga mendirikan KPPM SHADIK.

KPPM SHADIK merupakan organisasi nirlaba yang bersifat pendidikan, sosial, dan keagamaan dengan berasaskan Islam. KPPM SHADIK didirikan di Tanjung Balai Karimun pada hari Ahad tanggal 8 Syawal 1425 H bertepatan dengan tanggal 21 November 2004 M. Organisasi ini berkedudukan di Tanjung Balai Karimun, kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu tokoh pendiri KPPM SHADIK adalah Ustadz dr. Zulhadi (Direktur RSUD 2020). Namun untuk pergerakan dakwah sekolah ini sebenarnya sudah dimulai tahun 2002.

Kenapa pergerakan dakwah sekolah khususnya SMA sederajat yang disasar karena masa SMA merupakan masa terakhir pendidikan wajib yang mana mereka di bawah pengawasan orang tua dan setelah itu apabila kuliah rata-rata mereka akan merantau di luar. Nah hal inilah yang menjadi fokus karena untuk mencegah pergaulan ke arah yang tidak diinginkan dan membawa semangat jiwa muda Islam, diharapkan ketika di kampus mereka juga akan melanjutkan estafet gerakan dakwah nya di

kampus, dan setelah selesai pulang juga bisa diterapkan di kampung halamannya kembali. Sampai saat ini regenerasi itu terus berlanjut dan ada 9 rohis SMA sederajat yang menjadi bimbingannya yaitu Rohis SMA Negeri 1 Karimun, Rohis SMA Negeri 2 Karimun, Rohis SMA Negeri 3 Karimun, Rohis SMA Negeri 4 Karimun, Rohis SMA Negeri 5 Karimun, Rohis SMK Negeri 1 Karimun, Rohis SMK Negeri 2 Karimun, Rohis SMK Yaspika Karimun, dan Rohis MA Yaspika Karimun. Tak hanya itu KPPM SHADIK juga sering berkolaborasi dan membimbing LDK Darul Ilmi Universitas Karimun baik dari segi pembinaan rutin, konsultasi program kerja, dan lain sebagainya.

B. Visi dan Misi

Sebuah organisasi kecil atau besar seharusnya memiliki visi dan misi yang akan dicapai bersama dan menjadi sebuah target harus didapatkan. Perumusan visi dan misi merupakan proses dasar dalam menjalankan sebuah organisasi, lembaga dan instansi lainnya. Perumusan visi dan misi yang baik dan benar akan menentukan tingkat keberhasilan organisasi tersebut. Begitu pula yang dilakukan oleh Komunitas Peduli Pemuda Muslim Shalih dan Cendekia (KPPM SHADIK) untuk mencapai tujuan bersama, adapun visi dan misi yang dimiliki oleh KPPM SHADIK sebagai berikut:

VISI :

KPPM SHADIK bertujuan mewujudkan generasi muda yang memiliki kualitas ilmiah dan moral yang kokoh dengan landasan Islam, mampu menghadapi tantangan masa depan, dan menjadi pendukung serta pelopor tegaknya nilai-nilai kebenaran di tengah masyarakat.

MISI :

1. Menyadarkan para pemuda dan pelajar dari berbagai gejala demoralisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memperkenalkan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman.
3. Membina para pemuda dan pelajar menjadi generasi Islami.
4. Mempersiapkan para pemuda dan pelajar agar mampu menjawab berbagai problema dan tuntutan masa depan.
5. Membantu tugas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

C. Job Description Organisasi KPPM SHADIK 2020-2022

1. Ketua Umum

Ketua umum tugasnya ialah memimpin serta mewakili kegiatan rutin kerohanian islam, menyelenggarakan, memimpin rapat organisasi dan mengawasi setiap kegiatan pengurus organisasi secara keseluruhan serta menentukan kebijakan organisasi secara umum.

2. Sekretaris Umum

Sekretaris umum tugasnya ialah mengatur dan mengelola surat-menyurat, membuat laporan administrasi dan memberikan laporan tersebut kepada ketua umum, mencatat kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, mencatat hasil rapat, dan menyimpan arsip-arsip.

3. Bendahara Umum

Bendahara umum tugasnya ialah mengatur keuangan pengumpulan uang kas, mengatur jumlah uang masuk dan jumlah uang keluar, melaporkan jumlah uang yang terkumpul pada setiap bulannya atau pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

4. Bidang-Bidang

Bidang organisasi ialah sebuah kelompok yang memiliki kegiatan yang berbeda-beda tetapi dengan tujuan sama. Berikut ini adalah bidang-bidang organisasi KPPM Shadik :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bidang Humas

Bidang humas merupakan mata nya organisasi KPPM Shadik. Tugas bidang humas yaitu Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan ide, visi dan juga tugas dari suatu organisasi sehingga tujuannya dapat dikomunikasikan dengan jelas tanpa harus menimbulkan ketimpangan yang berbahaya bagi kedua belah pihak, baik untuk masyarakat serta organisasi itu sendiri.

- b. Bidang Komunikasi dan Informasi (Kominfo)

Bidang Kominfo merupakan wajah dan IT nya KPPM Shadik. Tugas nya adalah melakukan pengembangan fungsi berbagai media dan visual nya (desain poster maupun video).

- c. Bidang Kaderisasi

Fungsi kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon (embrio atauregenerasi) yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi. Kader suatu organisasi adalah orang yang telah dilatih dan dipersiapkan dengan berbagai keterampilan dan disiplin ilmu, sehingga dia memiliki kemampuan yang diharapkan. Bidang kaderisasi juga bertugas menjaga kualitas dan kuantitas para pengurus organisasi KPPM Shadik maupun anggota Rohis yang menjadi binaannya.

D. Struktur Organisasi KPPM SHADIK 2020-2022

Dewan Penasehat : Bupati Karimun (Dr. H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si)

Dewan Pembina : dr. Zulhadi

dr. Firmansyah, MARS

Ketua : Parindra Firmando, S.Pd

Sekretaris : Handriyawan, S.Kom

Bendahara : Liyana Sari, S.Pd.SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Kaderisasi : M. Ridho Rahman (Kepala Bidang)

1. Maryam Afifah
2. Oni Molina, S.Km
3. Gusriyenti, S.Si
4. Pendi, S.Pd.I
5. Jenita Sari. BA, S.Pi
6. Tanti Zakiyatul Fitri, S.Ud
7. Nurul Oktaviani, S.I.Kom

Bidang Humas : Rezki Kurnianto (Kepala Bidang)

1. Ners. Fahrul El Rozi, A.Md, S.Kep
2. Deni Setyawan, S.Pd, SD
3. Rahma Nur Hasanah, S.H
4. Rosita Sari, S.Si

Bidang Kominfo : Risky Novianty, S.IP (Kepala Bidang)

1. Sajdah Laili, S.Pd
2. Nurul Oktaviana, S.IP

E. Kegiatan dan Program Kerja KPPM SHADIK

1. Open House Rohis SMA/MA/SMK Se- Pulau Karimun. OH (Open House) dilaksanakan dan diikuti oleh siswa/i baru kelas 10 SMA/MA/SMK
2. Rohis Expo SMA/MA/SMK Se- Kabupaten Karimun. Dilaksanakan satu kali dalam satu tahun.
3. Tarhib Ramadhan yang dilaksanakan rutin sekali dalam setahun.
4. Kajian Islam Mingguan (KIM/Mentoring/Halaqoh) yang merupakan kegiatan pembinaan intensif.
5. Outbound Training dan Rihlah Keislaman.
6. Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan Tarbiyah Tsaqofiyah (Tasqif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Training of Mentoring (TOM) I dan II serta Dauroh Pasca Sekolah yang merupakan kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa/i SMA/MA/SMK Se- Kabupaten Karimun.
8. Pesantren Kilat Ramadhan. Yang diadakan setiap tahun di bulan Ramadhan.
9. Wisuda Mentoring. Program kelulusan pembinaan mentoring untuk kelas 12.
10. Kajian Super Satnight (KSS). Kajian keislaman yang bersifat umum kepada pemuda dan masyarakat Karimun.
11. Muslimah Talks. Kajian khusus kaum muslimah.
12. FORSIRO (Forum Silaturahmi Rohis) SMA/MA/SMK Se-Karimun.
13. Sebar Da'i.
14. Bantuan Pemodalannya UMKM Pemuda Muslim.

F. Rohis SMA di Kabupaten Karimun

Rohis adalah singkatan dari Rohani Islam. Rohis adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan islam.³³ Rohis memiliki susunan atau struktur seperti organisasi pada umumnya, yaitu ada ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi yang bertugas sesuai dengan bagiannya.

Rohis merupakan organisasi bagi pelajar, pemuda, dan mahasiswa yang bertransformasi mengikuti zaman untuk menyiarkan dan menegakkan islam. Jadi Rohis atau Rohani Islam sangat berperan sekali didalam suatu daerah sebagai organisasi islam yang selalu mengingatkan tentang ajaran islam. Menegakkan dan menyiarkan Islam menjadi prioritas dalam organisasi Rohis, terkadang mengadakan penyiarnya dilapangan terbuka dan terkadang menyirkannya melalui media-media yang ada sesuai dengan

³³ Wikipedia Rohani Islam

perkembangan zaman. Kemudian untuk menyirakan Islam tersebut organisasi Rohis mengadakan kegiatan untuk pendalaman ilmu pengetahuan Islam, supaya jika ada pertanyaan dari mad'u atau pendengar dari penyiaran islam tersebut mereka (Rohis) bisa menjawabnya.

Pendalaman ilmu pengetahuan islam juga diutamakan didalam organisasi Rohis, dengan mengadakan diskusi, menghadirkan pemateri yang wawasan keislamannya luas, dan membaca buku-buku tentang islam.

Setiap kagiatan yang dilakukan oleh Rohis antar ikhwan (Laki-laki) dan Akhwat (perempuan) itu dipisahkan, ya karena perbedaan mahram, sebab nanti akan menimbulkan banyak dosa dan rusaklah kharismatik dari organisasi Rohis tersebut jika ikhwan dan akhwatnya digabung. Jadi merekapun saling terjaga antara ikhwan dan akhwat.

Kegiatan Rohis tidak hanya ngaji baca al-Qur'an saja, namun banyak kegiatan lainnya yang bisa dijadikan sebagai kegiatan sehari-hari dan membuat hubungan sosial yang positif. Kegiatan yang dilakukannya pun tidak membosankan dan tidak monoton, karena Rohis mengemas kegiatannya sesuai dengan zaman terkini dan tidak keluar dari landasan al-Qur'an dan hadist.

Rohis sendiri merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa/i SMA/MA/SMK di Karimun. Hal ini selaras dengan tumbuh suburnya organisasi-organisasi kepemudaan Islam di Karimun, yang mana massa nya sendiri kebanyakan adalah anak-anak rohis SMA. Di pulau Karimun sendiri terdapat 9 rohis SMA yang dibimbing secara intensif oleh KPPM Shadik, yaitu Rohis SMA Negeri 1 Karimun, Rohis SMA Negeri 2 Karimun, Rohis SMA Negeri 3 Karimun, Rohis SMA Negeri 4 Karimun, Rohis SMA Negeri 5 Karimun, Rohis SMK Negeri 1 Karimun, Rohis SMK Negeri 2 Karimun, Rohis SMK Yaspika Karimun, dan Rohis MA Yaspika Karimun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas tentang bagaimana metode dakwah KPPM SHADIK dalam pembinaan rohis-rohis SMA di Kabupaten Karimun, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah merupakan amanah dari Rasulullah Saw kepada seluruh umat muslim di dunia ini. Mengajak manusia kepada jalan yang telah dirahmati oleh Allah Swt, yaitu mencegah kemungkaran dan menyeru kepada kebaikan sebagaimana yang telah dijelaskan didalam al-Qur'an surah An-nahl ayat 125 yang telah disebutkan di pembahasan diatas.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa metode dakwah yang dilakukan oleh KPPM SHADIK dalam pembinaan Rohis SMA di Kabupten Karimun. Pertama yaitu mentoring general atau open rekrutmen pertama dalam mencari kader rohis baru yang dilakukan di awal ajaran semester berlangsung. Kedua yaitu halaqoh pekanan yang merupakan agenda penanaman nilai agama dan budi pekerti luhur yang diadakan sekali sepekan dalam kelompok-kelompok kecil. Ketiga yaitu petualang fajar sepekan sekali khusus ikhwan yang merupakan agenda pembiasaan subuh berjamaah di masjid sekaligus menyiarkan kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya sholat subuh secara berjamaah. Keempat yaitu rohis expo yang merupakan agenda perlombaan antar rohis guna meningkatkan ukhuwah antar kader rohis dan meningkatkan minat bakat dan skill kader rohis. Terakhir yang kelima adalah riyadhoh atau olahraga bareng yang merupakan agenda untuk menguatkan jasmani dan fisik sekaligus meningkatkan ukhuwah antar kader.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang metode dakwah yang dilakukan oleh KPPM SHADIK dalam pembinaan rohis-rohis SMA di Kabupaten Karimun yaitu:

1. Teruslah melakukan dakwah dimanapun dan bagaimana pun perkembangan zaman ini yang semakin canggih, sebab dakwah adalah amanah dari Rasulullah Saw yang diamahkan kepada kita umat Islam untuk melanjutkan tugas Beliau. Dan kegiatan dakwah ini harus dilakukan
2. Perkembangan zaman yang semakin berkembang dan canggih membuat organisasi dakwah harus terus membuat metode dakwah dengan menghadirkan inovasi-inovasi terbaru agar dakwah tetap tersampaikan dengan baik kepada mad'u.
3. Diharapkan kepada KPPM SHADIK untuk selalu hadir sebagai organisasi dakwah modern namun tidak keluar dari sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan hadist. Dan semangat selalu dalam melakukan kegiatan dakwah dengan berbagai metode dimanapun berada untuk kemajuan rohis-rohis SMA di Kabupaten Karimun.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadis

Departemen Agama RI, Al-Qur'a n dan Terjemahannya : Juz 1-30, Jakarta : PT Darsyafii Jakarta Timur : 2017

Muhammad Fuad Abdul Baqi, Shahih Muslim dan Terjemahan Indonesia. Jakarta : PT Pustaka As-Sunnah : 2010. No 163

Buku

Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001)

Abdul Malik, *Lembaga Dakwah Kampus dan Pertarungan Ideologi*, (Makassar : Nass Media Pustaka, 2009)

Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Bandung; Remaja kosda Karya, 2003)

Asuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Jakarta, Paramadina, 2003)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah Di Era Baru*, (Surabaya: Kencana Jaya, 2002)

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harun Nasution, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, (Jakarta, Penerbit Mizan : 1989)

Hasdarta, *Sejarah dan Filsafat Olahraga*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Rosdakarya, 2007)

Mahmuddin, 2004. *Manajemen Dakwah Rasulullah (Suatu Telaah Historis Kritis)*. Jakarta: Restu Ilahi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)
- Maswan Thohadi, *Quantum Dakwah dan Tarbiyah*, (Jakarta : Al-I'tishom, 2008)
- Muhammad Ali Aziz, *ilmu dakwah*, (Jakarta: Kencana,2004)
- Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009)
- Munzir Suparta dan Harjani Hefni,*Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Mochtarom, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al AminManullang, M. 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Balai Aksara.
- Mohyi, Ach. 2009. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UMM Press
- Najmuddin,*Metode Dakwah menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008)
- Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005)
- Sa'id Al-Qathani, *Menjadi Da'i Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press,2006)
- Sarwoto. 2005. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2013)
- Su'ayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Sugiyono. *Metode Penelitian* .(Bandung: PT Alfabeta, 2016)
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Rosdakarya, 2004)
- Sukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Robbins. 2002. *Teori Organisasi, Struktur, Desain, & Aplikasi*. Alih bahasa. Jusuf Udaya. Jakarta: Arcan

Taufiq Yusuf Al-Wa'iy, *Fiqih Dakwah*, (Jakarta; Al-I'tishom, 2011)

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011)

Zuhairini, dkk *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)

Jurnal

Salahudin Rusdin (2020) Olahraga dalam pandangan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*,4(3), Hal 249

Skripsi

Arifiyani, Pengembangan Metode Dakwah Di Kalangan Remaja (Studi Pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa “Kurma” Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal),(Semarang: UIN Walisongo, 2015), Skripsi S1, <http://eprints.walisongo.ac.id/4766/1/081211047.pdf>

Desi Narita, Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius Dan Kejujuran Siswa Di SMA Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016,(Lampung: Universitas Lampung, 2016), Skripsi S1, <http://digilib.unila.ac.id/21747/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Ilham, Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Jprmi) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), Skripsi S1, <http://repository.uinsu.ac.id/5543/1/SKRIPSI%20ILHAM.pdf>

Isawati, Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta (Semarang: UIN Walisongo, 2012), Skripsi S1, http://eprints.walisongo.ac.id/1088/1/071211011_Coverdll.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

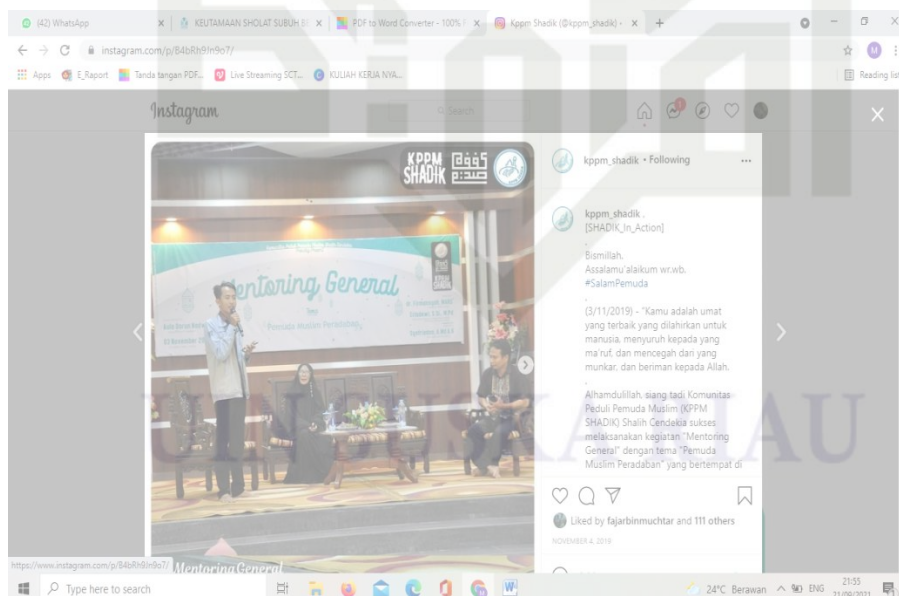
Gambar 1

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Mentoring General



Gambar 2

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Mentoring General

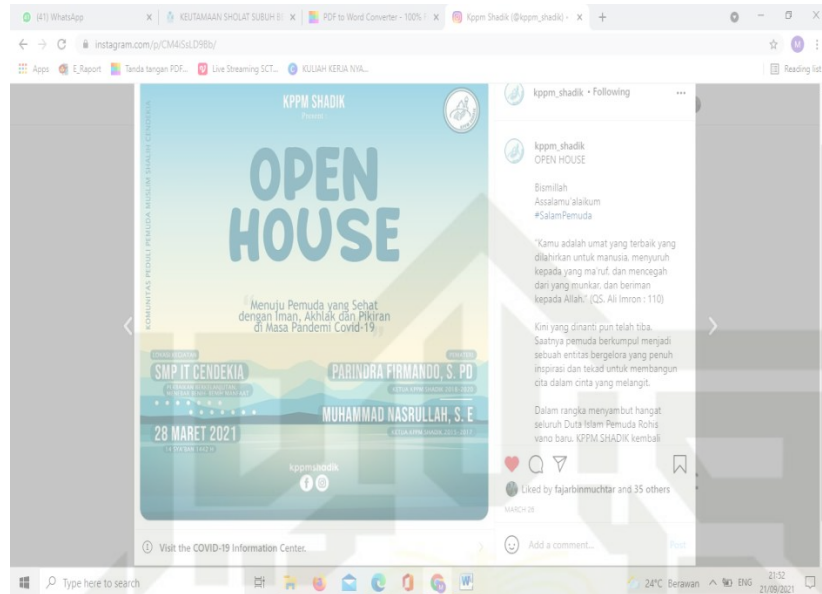


Gambar 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

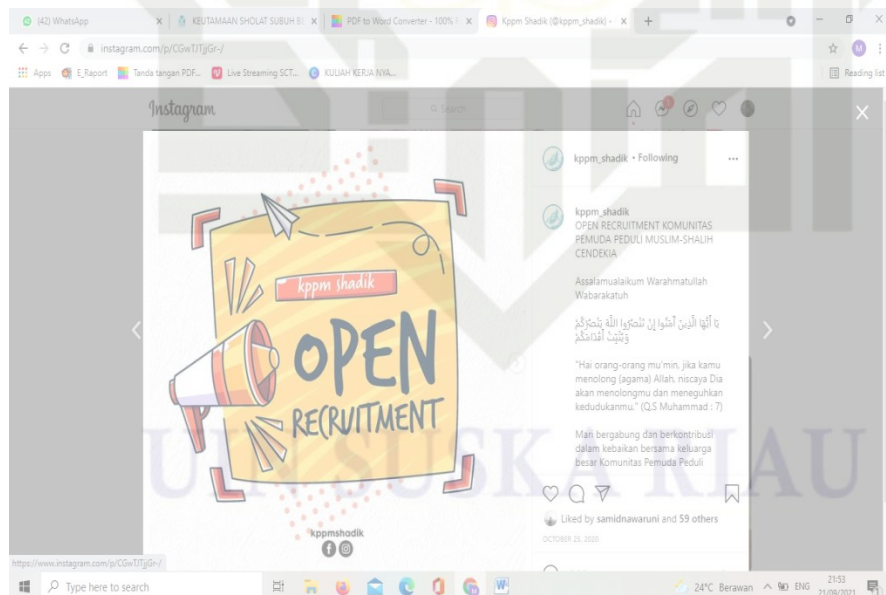
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Mentoring General



Gambar 4

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Mentoring General

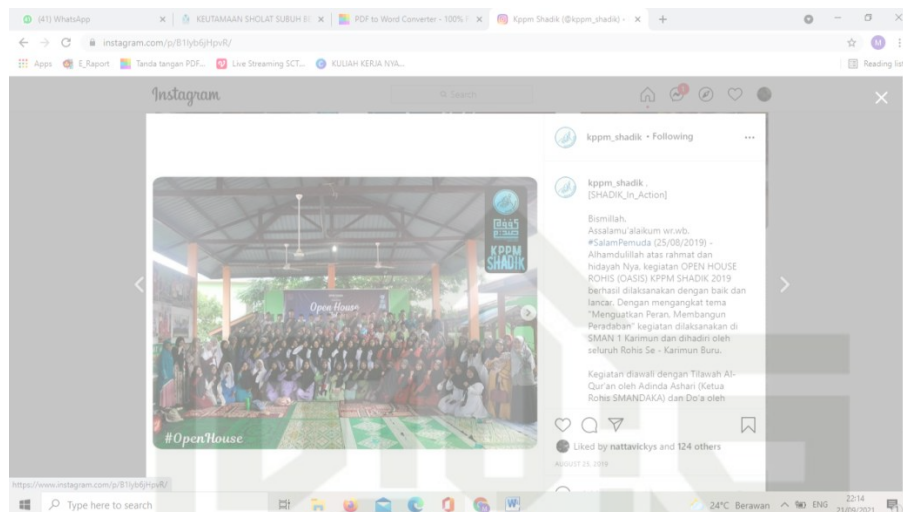


Gambar 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Mentoring General



Gambar 6

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Halaqoh Pekanan.



Gambar 7

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Halaqoh pekanan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Petualang Fajar



Gambar 8

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Petualang Fajar

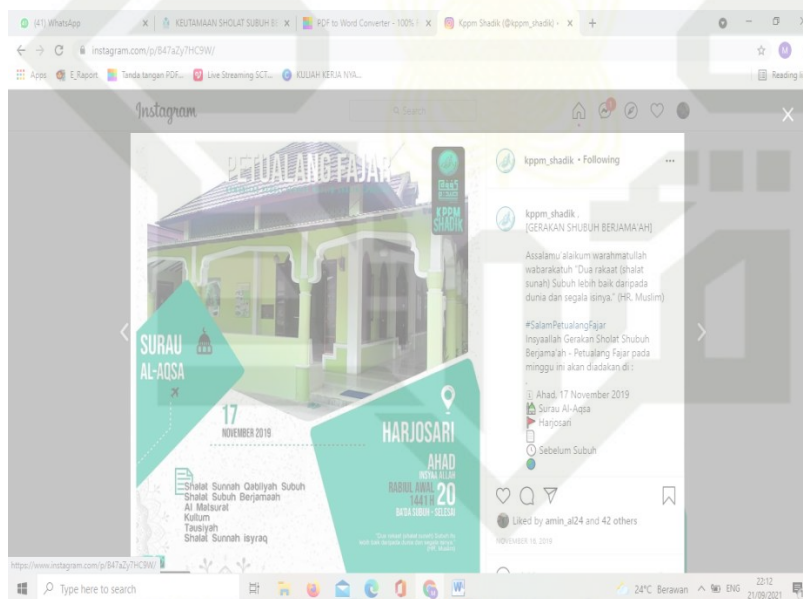
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Petualang Fajar

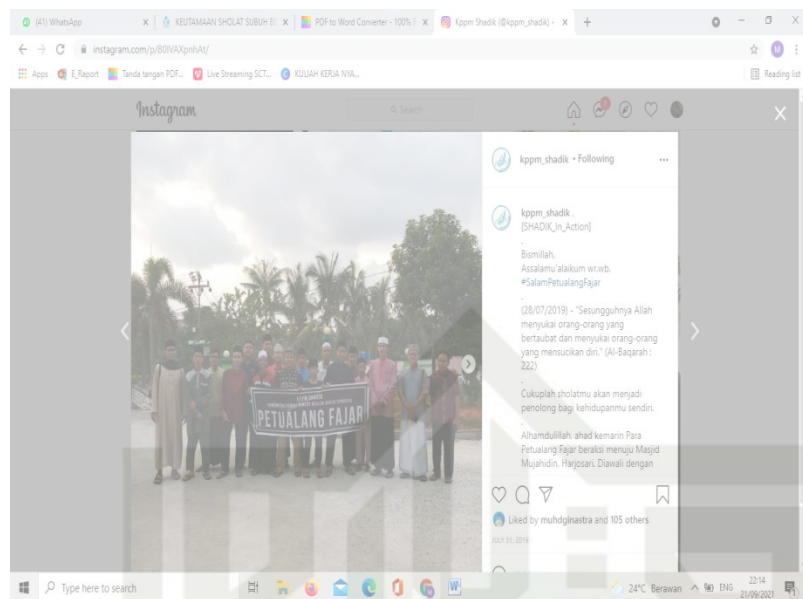


Gambar 10

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Petualang Fajar

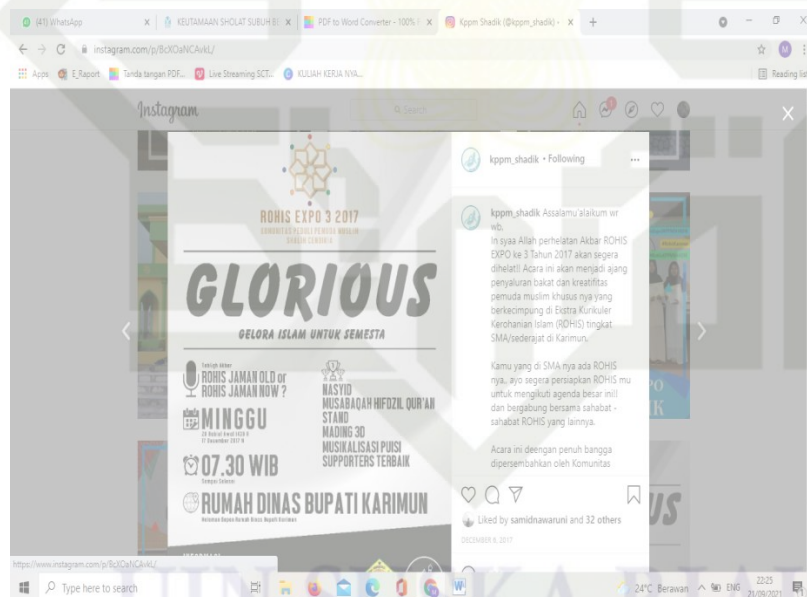
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Rohis Expo

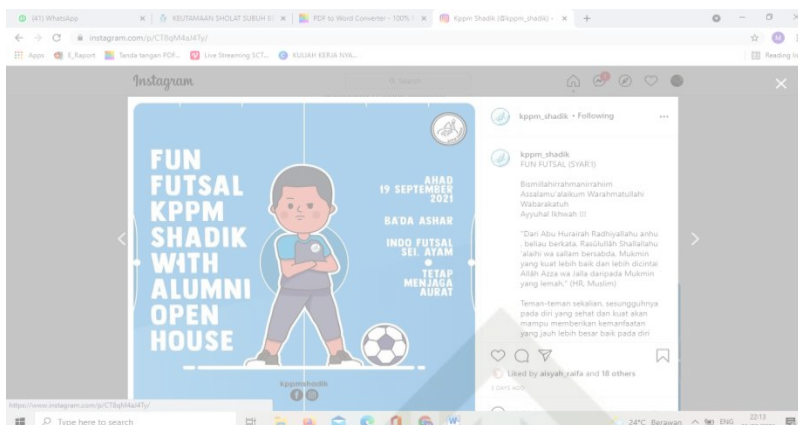


Gambar 12

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Riyadho

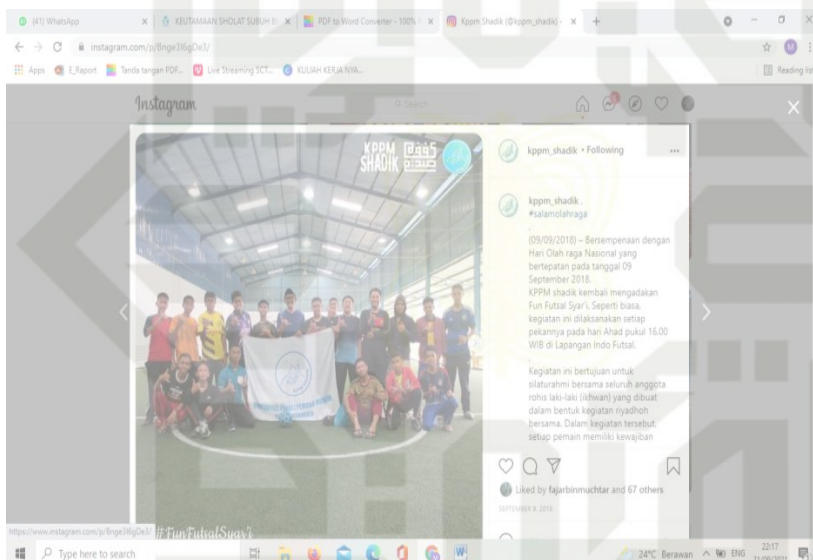
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13

Akun Instagram KPPM SHADIK. Foto terkait agenda Riyadho





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8663/2021
Jenis : Biasa
Tujuan : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : MOHAMMAD IKHSAN SYUHADA
N I M : 11840410546
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Metode Dakwah KPPM Shadik dalam Pembinaan Rohis Rohis SMA di Kabupaten Karimun”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Rohis SMA di Kabupaten Karimun”


Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,




Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP.198111182009011006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/43670
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un/04/F.II/PP.00.9/8663/2021 Tanggal 24 Agustus 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : MOHAMMAD IKHSAN SYUHADA
2. NIM / KTP : 11840410546
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : METODE DAKWAH KPPM SHADIK DALAM PEMBINAAN ROHIS SMA DI KABUPATEN KARIMUN
7. Lokasi Penelitian : ROHIS SMA DI KABUPATEN KARIMUN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 September 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU



1.04.02.01

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MOHAMMAD IKHSAN SYUHADA, lahir di Tebing Karimun tanggal 08 November 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan ayahanda tercinta Sawalludin dan Ibunda Terkasih Dwi Sulistiawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di MIN Parit Benut dan SDN 003 Meral, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Tebing (Binaan) Karimun, lulus pada tahun 2015.

Setelah itu penulis melanjutkan ke SMAN 4 (Binaan) Kabupaten Karimun, lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Prodi Pendidikan Manajemen Dakwah lulus jalur SPAN PTKIN. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Kemudian penulis melaksanakan PKL di KUA Kecamatan Tampan. Selanjutnya Penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pembinaan Kegiatan Dakwah KPPM STADIK di Rohis SMA Kabupaten Karimun”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.